

BAB II IDENTIFIKASI DATA

A. Peringatan Hari Air Dunia Kementerian PUPR

Hari Air Dunia telah diperingati selama 30 tahun sejak ditetapkan pada Sidang Umum PBB tanggal 22 Maret 1992. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan mengambil tema HAD tahun 2022 yaitu “MANTAB: Melestarikan Air Tanah Agar Berkesinambungan” yang diadopsi dari tema internasional “*Groundwater: Making the Invisible Visible*” yang mengandung pengertian “Air Tanah: Membuat yang tidak terlihat menjadi terlihat”.

Tema ini merupakan agenda besar yang diluncurkan pada *World Water Forum* ke-9 di Senegal pada bulan Maret 2022 yang dikembangkan oleh PBB dan Bank Dunia tentang air sebagai kebutuhan vital dan hak asasi bagi kehidupan manusia. Air dibutuhkan untuk berbagai hal, diantaranya domestik, non-domestik, irigasi, energi, flora dan fauna. Namun saat ini masih terdapat banyak kelompok masyarakat yang belum mendapatkan hak atas air.

Berdasarkan data yang dirilis oleh *United Nation Water (UN Water)*, tidak kurang dari 68,5 juta orang berada di pengungsian karena bencana alam, peperangan maupun konflik sosial politik dan mengalami kendala akses air. Demikian pula, kelompok masyarakat seperti perempuan, penyandang disabilitas, pekerja, anak-anak, pelajar, masyarakat adat dan lainnya masih mengalami krisis kebutuhan air. Sehingga kita perlu menjaga ketersediaan air tanah untuk masa depan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Kementerian PUPR melalui Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (SDA) melakukan konservasi, revitalisasi dan

digitalisasi terhadap pembangunan infrastruktur sumber daya air di Indonesia untuk mencapai pembangunan yang lebih tepat sasaran berdasarkan skala prioritas dan manfaatnya dapat langsung dirasakan oleh masyarakat. Selain itu penyusunan program pembangunan infrastruktur SDA dilaksanakan secara terpadu dengan pengembangan wilayah, guna menjaga ketersediaan air agar semua penduduk Indonesia di masa depan mendapatkan akses air tanpa terkecuali.

Peringatan HAD ke-30 merupakan upaya bersama untuk meningkatkan perhatian publik dan masyarakat internasional akan pentingnya air tanah bagi kehidupan untuk selanjutnya bersama-sama melindungi pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan. Peringatan ini juga bagian dari kampanye dari rumah ke rumah untuk meningkatkan kesadaran akan menjaga air untuk menghindari kerusakan lingkungan. Lingkungan dan air yang tidak terawat bisa menjadi “musuh”, namun, apabila dirawat dengan baik akan menjadi “kawan”. Perilaku kita terhadap air dan lingkungan akan menimbulkan reaksi timbal balik perlakuan air

B. Ide Kreatif Video *Campaign* Hari Air Dunia ke-30 tahun 2022

Video *campaign* berdurasi 59 detik dan berskala 16:9 ini bercerita tentang besarnya manfaat air. Satu tetes air saja dapat memberi beribu manfaat bagi kehidupan. Air menjadi penopang kehidupan di bumi ini. Seperti halnya air tanah, yang berawal dari permukaan bumi, mengalir ke pelosok melalui tanah dan bebatuan, hingga memberi nyawa untuk semua yang tumbuh dan berkembang.

Dalam video tersebut, turut divisualisasikan beragam manfaat air tanah. Selain menjadi jantung kehidupan, air tanah juga berperan sebagai sumber

persediaan yang sangat penting untuk keberlangsungan makhluk hidup. Representasi wajah manusia yang tersenyum dalam video tersebut juga mengisyaratkan rasa syukur akan besarnya manfaat air tanah, tak hanya pemanfaatan sebagai air baku untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti minum dan memasak, namun juga menghidupi tumbuh-tumbuhan, serta serangga kecil disekitarnya.

Video *campaign* HAD ke-30 tahun 2022 tersebut juga mengandung pesan agar kita sebagai manusia lebih bijaksana dalam mengelola air, mematikan kran bila sudah tidak digunakan untuk menghemat penggunaan air. Selain itu juga menjaga ruang-ruang persediaan air tanah, melalui visual penggunaan *paving block* sebagai pengganti cor, yang bertujuan untuk mengajak masyarakat agar lebih bijaksana dalam menjaga aliran air, sehingga air dapat kembali meresap dan mengalir di bebatuan hingga ke dalam tanah. Melalui media video tersebut, diharapkan masyarakat menjadi lebih peka dan menyadari betapa penting dan berharganya air. Hal tersebut bertujuan untuk upaya pelestarian air bagi kehidupan dimasa depan yang lebih baik.

C. Publikasi *Campaign* HAD 2022 yang Dilaksanakan

1. Desain publikasi

Sebagai materi penunjang aksi *campaign* desain dalam menjalankan aksi nyata sebagai bentuk dukungan peringatan Hari Air Dunia Ke-30 tahun 2022 supaya mudah dikenal dan sebagai wujud ajakan.

a. Logo



MANTAB
Melestarikan Air Tanah
Agar Berkesinambungan

Gambar 2.1 Logo Hari Air Dunia Kementerian PUPR 2022
(Sumber: Dokumen Kementerian PUPR)

b. Spanduk



Gambar 2.2 Desain Spanduk Peringatan Hari Air Dunia 2022
(Sumber: Dokumen Kementerian PUPR)

c. Umbul-umbul *T-Banner*



Gambar 2.3 Desain Umbul-Umbul *T-Banner*
(Sumber: Dokumen Kementerian PUPR)

d. *T-shirt*



Gambar 2.4 Desain *T-Shirt* Perempuan
(Sumber: Dokumen Kementerian PUPR)

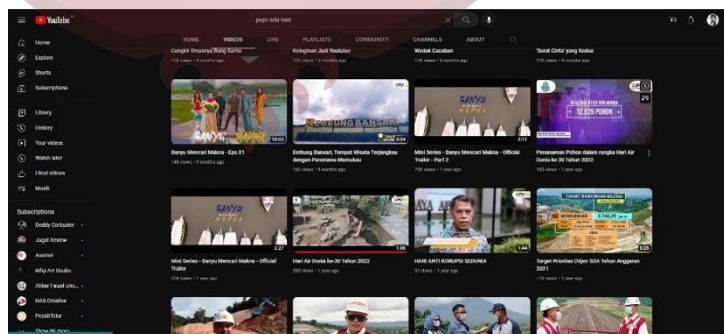


Gambar 2.5 Desain *T-Shirt* Laki-Laki
(Sumber: Dokumen Kementerian PUPR)

2. Pembuatan video *campaign* HAD ke-30

Video memiliki karakteristik yang menarik dan memiliki banyak kelebihan dilirik dan mempengaruhi tindakan seseorang. Video *campaign* yang berjudul “Ruang Air Tanah” menjadi salah satu media publikasi Ditjen SDA dalam memperingati HAD ke – 30 tahun 2022.

- a. Publikasi *campaign* Hari Air Dunia memanfaatkan media massa *online* sebagai penyalur publikasi yaitu menggunakan *platform channel Youtube* dan *Instagram* resmi dari Ditjen SDA Kementerian PUPR.



Gambar 2.6 Beranda *channel youtube* Ditjen SDA Kementerian PUPR
(Sumber: *YouTube* Ditjen SDA Kementerian PUPR)



Gambar 2.7 Tayangan Video Campaign Hari Air Dunia
(Sumber: *YouTube Ditjen SDA Kementerian PUPR*)

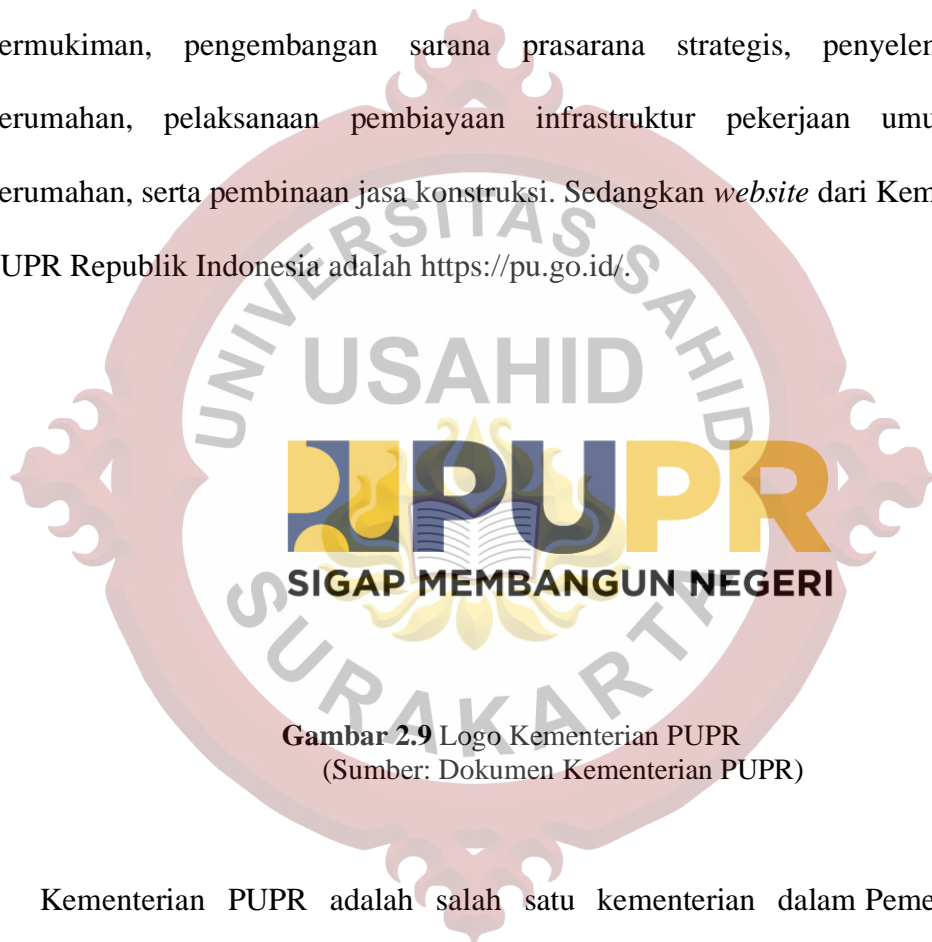
D. Kementerian PUPR

Pekerjaan Umum adalah terjemahan dari istilah bahasa Belanda “*Openbare Werken*” yang pada zaman Hindia Belanda disebut “*Waterstaat swerken*”. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia adalah kementerian dalam Republik Indonesia yang membidangi urusan pekerjaan umum dan perumahan rakyat. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Kementerian PUPR dipimpin oleh seorang Menteri PUPR.



Gambar 2.8 Gedung Kementerian PUPR
(Sumber: *Dokumen Kementerian PUPR*)

Salah satu fungsi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat ialah perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan sumber daya air, penyelenggaraan jalan, penyelenggaraan sistem penyediaan air minum, pengelolaan air limbah domestik, pengelolaan drainase lingkungan, dan pengelolaan persampahan, penataan bangunan gedung, pengembangan kawasan permukiman, pengembangan sarana prasarana strategis, penyelenggaraan perumahan, pelaksanaan pembiayaan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan, serta pembinaan jasa konstruksi. Sedangkan *website* dari Kementerian PUPR Republik Indonesia adalah <https://pu.go.id/>.



Gambar 2.9 Logo Kementerian PUPR
(Sumber: Dokumen Kementerian PUPR)

Kementerian PUPR adalah salah satu kementerian dalam Pemerintahan Indonesia yang membidangi urusan pekerjaan umum dan perumahan rakyat. Adapun perkembangan nama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Perubahan nama kementerian PUPR

Tahun	Nama
1945-1949	Departemen Perairan dan Pembangunan Kembali (<i>Departement van Waterstaat en Wederopbouw</i>)
1949-1950	Kementerian Perhubungan, Tenaga dan Pekerjaan Umum RIS
1950-1959	Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga RI
1959-1968	Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga
1968 -1978	Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik (PUTL)
1978-1999	Departemen Pekerjaan Umum
1999-2001	Departemen Pekerjaan Umum dan Pengembangan Wilayah
2001-2004	Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah
2004-2009	Departemen Pekerjaan Umum
2009 – 2014	Kementerian Pekerjaan Umum
2014– Sekarang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

(Sumber: Dokumen Kementerian PUPR)

1. Tugas dan Fungsi Kementerian PUPR

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2020 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian PUPR mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan sumber daya air, penyelenggaraan jalan, penyelenggaraan sistem penyediaan air minum, pengelolaan air limbah domestik, pengelolaan drainase lingkungan, dan pengelolaan persampahan, penataan bangunan gedung, pengembangan kawasan permukiman, pengembangan sarana prasarana strategis, penyelenggaraan perumahan, pelaksanaan pembiayaan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan, serta pembinaan jasa konstruksi;
- b. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
- c. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
- d. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
- e. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat di daerah;
- f. Pelaksanaan penyusunan kebijakan teknis dan rencana terpadu program pembangunan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat berdasarkan pendekatan pengembangan wilayah;

- g. Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat;
- h. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat; dan
- i. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Presiden.

2. Visi dan Misi Kementerian PUPR

a. Visi

Visi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tahun 2015-2019 yaitu "Terwujudnya infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat yang handal dalam mendukung Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong".

b. Misi

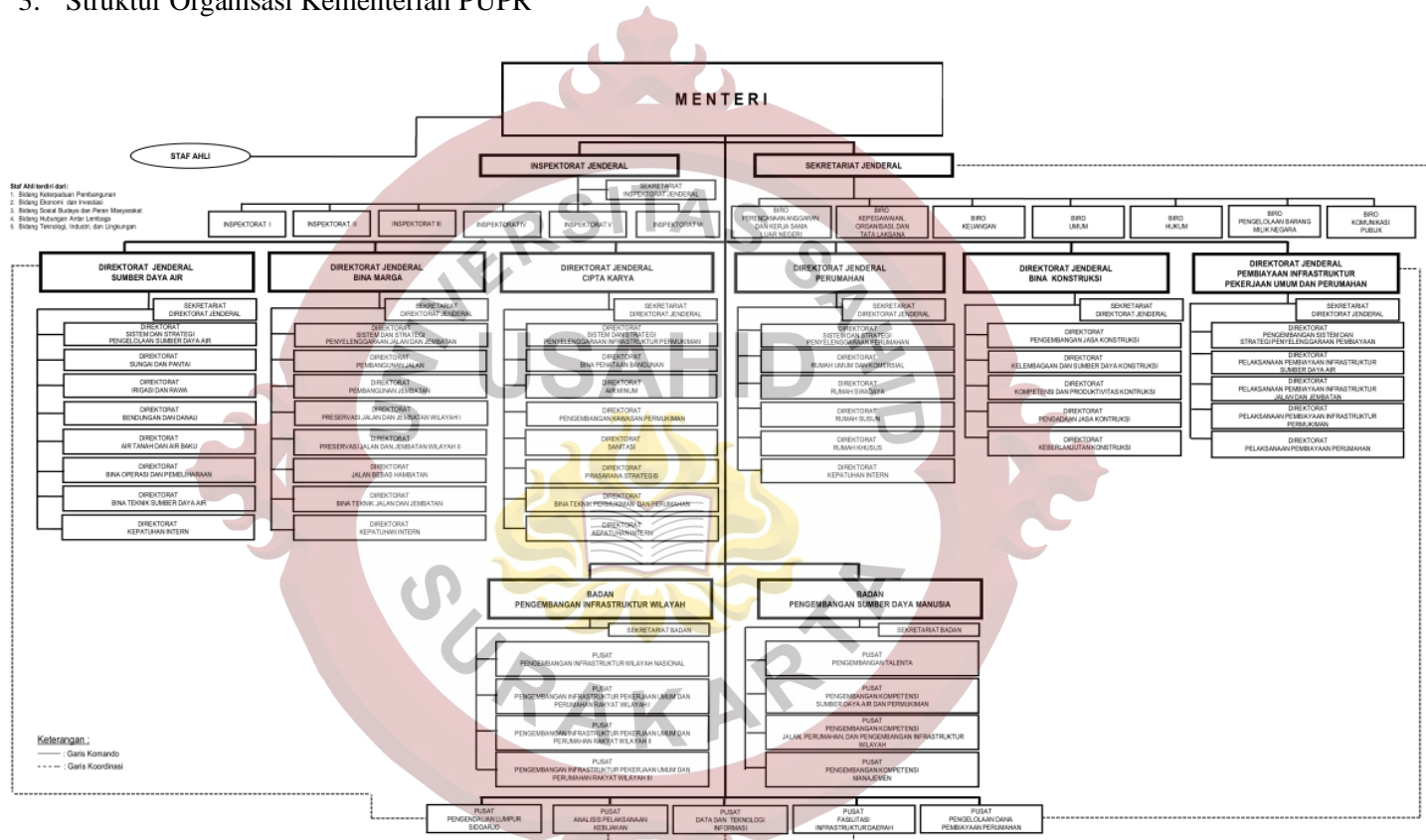
Misi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang merupakan rumusan upaya yang akan dilaksanakan selama periode Renstra 2015 – 2019 dalam rangka mencapai visi serta mendukung upaya pencapaian target pembangunan nasional, berdasarkan mandat yang diemban oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebagaimana yang tercantum di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 165 Tahun 2014 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kabinet Kerja, amanat RPJMN tahap ketiga serta perubahan kondisi lingkungan strategis yang dinamis adalah sebagai berikut:

- 1) Mempercepat pembangunan infrastruktur sumber daya air termasuk sumber daya maritim untuk mendukung ketahanan air, kedaulatan pangan, dan kedaulatan energi, guna menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik dalam rangka kemandirian ekonomi;
- 2) Mempercepat pembangunan infrastruktur jalan untuk mendukung konektivitas guna meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan pelayanan sistem logistik nasional bagi penguatan daya saing bangsa di lingkup global yang berfokus pada keterpaduan konektivitas daratan dan maritim;
- 3) Mempercepat pembangunan infrastruktur permukiman dan perumahan rakyat untuk mendukung layanan infrastruktur dasar yang layak dalam rangka mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia sejalan dengan prinsip ‘infrastruktur untuk semua’;
- 4) Mempercepat pembangunan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat secara terpadu dari pinggiran didukung industri konstruksi yang berkualitas untuk keseimbangan pembangunan antardaerah, terutama di kawasan tertinggal, kawasan perbatasan, dan kawasan perdesaan, dalam kerangka NKRI;
- 5) Meningkatkan tata kelola sumber daya organisasi bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat yang meliputi sumber daya manusia, pengendalian dan pengawasan, kesekretariatan

serta penelitian dan pengembangan untuk mendukung fungsi manajemen meliputi perencanaan yang terpadu, pengorganisasian yang efisien, pelaksanaan yang tepat, dan pengawasan yang ketat.



3. Struktur Organisasi Kementerian PUPR



Gambar 2.10 Struktur Organisasi Kementerian PUPR
 (Sumber: Dokumen Kementerian PUPR)

E. Direktorat Sumber Daya Air Kementerian PUPR

Salah satu unit organisasi di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang memiliki tugas dalam mengelola pembangunan dan konservasi air adalah Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (Ditjen SDA). Ditjen SDA dipimpin oleh seorang Direktur Jenderal (Dirjen) yang menghimpun beberapa Direktorat Jenderal dibawahnya, yaitu Sekretariat Jenderal, Direktorat Sistem dan Strategi Pengelolaan SDA, Direktorat Sungai dan Pantai, Direktorat Bendungan dan Danau, Direktorat Air Tanah Dan Air Baku, Direktorat Operasi dan Pemeliharaan, Direktorat Kepatuhan Intern, Dewan Sumber daya Air, Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) / Balai.

Program dan kegiatan yang dilakukan oleh Ditjen SDA berlandaskan pada konsep pengelolaan sumber daya air yaitu terwujudnya kemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Konsep tersebut diturunkan ke dalam lima pilar pengelolaan sumber daya air antara lain:

1. Konservasi SDA

Upaya memelihara keberadaan serta keberlanjutan keadaan, sifat, dan fungsi sumber daya air agar senantiasa tersedia dalam kuantitas dan kualitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup, baik pada waktu sekarang maupun yang akan datang.

2. Pendayagunaan SDA

Upaya penatagunaan, penyediaan, penggunaan, pengembangan, dan pengusahaan sumber daya air secara optimal agar berhasil guna dan berdaya guna.

3. Pengendalian Daya Rusak

Upaya untuk mencegah, menanggulangi, dan memulihkan kerusakan kualitas lingkungan yang disebabkan oleh daya rusak air

4. Sistem Informasi SDA

5. Pemberdayaan Masyarakat

Dari kelima pilar tersebut diturunkan menjadi tugas dan fungsi Ditjen Sumber Daya Air.

1. Tugas dan Fungsi

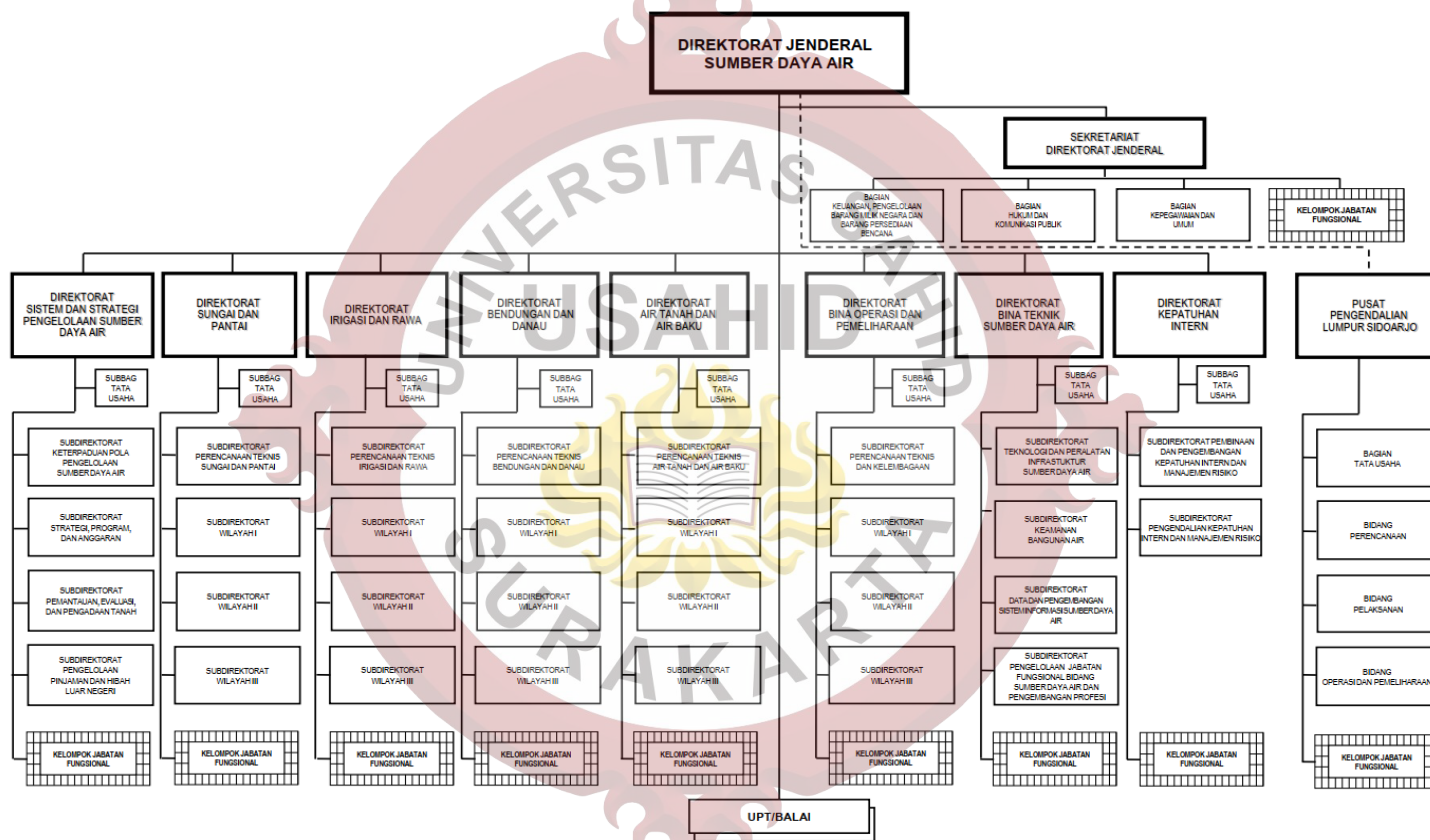
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan sumber daya air sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tugas Direktorat Jenderal Sumber Daya Air menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air dan pengendalian daya rusak air pada sumber air permukaan, dan pendayagunaan air tanah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan sumber daya air yang terpadu dan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengelolaan sumber daya air.

- d. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengelolaan sumber daya air.
- e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan sumber daya air.
- f. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Sumber Daya Air.
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.



2. Struktur organisasi



Gambar 2.11 Struktur Organisasi Ditjen SDA Kementerian PUPR
(Sumber: Dokumen Kementerian PUPR)